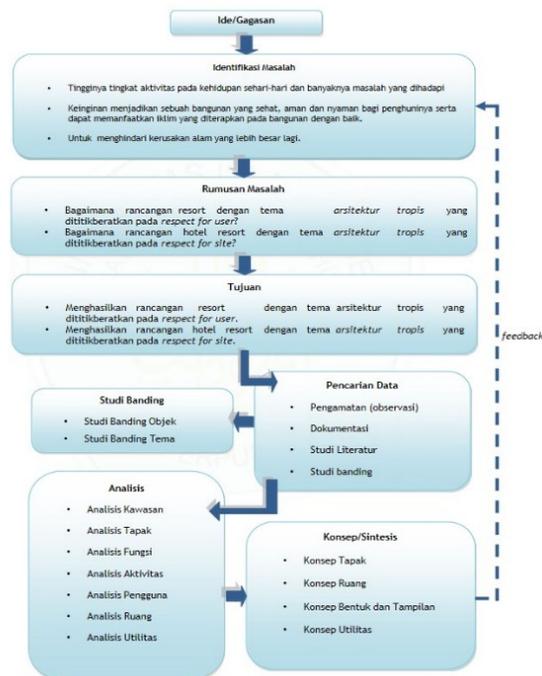


BAB IV METODELOGI

4.1 Proses Perancangan

Proses perancangan di mulai dengan ide atau gagasan terkait dengan perancangan resort dengan mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kebutuhan serta tujuan dari proses perancangan yang meliputi gaya arsitektur yang cocok pada kawasan tapak dengan mencari sumber-sumber data dan informasi melalui kajian literatur ,studi banding dan analisa kawasan tapak.



Gambar 4. 1 Diagram Alur Rancangan

4.2 Metode Perancangan

Pada perancangan hotel resort ini merupakan kajian berupa penjelasan dari proses perancangan yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang didapat dari studi literatur maupun studi lapangan. Adapun langkah-langkah dalam proses perancangan ini meliputi latar belakang atau ide perancangan, proses pengumpulan

data, analisis, dan proses sintesis atau konsep perancangan. Langkah-langkah tersebut yang nantinya akan dijabarkan dalam kerangka rancangan dalam proses perancangan resort ini.

Kerangka rancangan yang digunakan dalam proses perancangan Resort di Pantai Watuparunu Sumbat Timur adalah sebagai berikut:

- Ide perancangan merupakan ide atau suatu gagasan yang akan di rancangan mengenai issue atau permasalahan suatu aktivitas yang menjadi acuan
- Latar belakang masalah ini akibat adanya jumlah pengunjung atau wisatwan yang berkunjung atau menikmati wisata alam yang di sediakan namun minimnya penginapan sehingga menjadi masalah terutama pada kemajuan pariwisata.
- Tujuan Perancangan ini bermaksud untuk membantu mengurangi beban yang dirasakan manusia pada kehidupan sehari-hari. Tingginya tingkat aktivitas pada kehidupan sehari-hari dan banyaknya masalah yang dihadapi, membuat manusia menjadi jenuh, sehingga manusia membutuhkan tempat wisata serta tempat *refreshing*.
- Studi literatur Data pada studi ini dapat diperoleh dari teori, pendapat para ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang akan menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bisa bersumber dari data internet, buku, brosur/pamflet, dan aturan kebijakan pemerintah
- Studi banding merupakan perbandingan bangunan yang ada dengan literatur, sehingga mengetahui kesalahan-kesalahan dan keunggulan dari rancangan bangunan tersebut yang dapat menjadi acuan dalam perancangan resort ini.

4.3 Aspek arsitektur yang akan dieksplorasi

Berdasarkan proses perancangan dan metode tersebut, tentukan komponen bangunan/elemen bangunan apa yang akan di eksplorasi paling dalam.

Aspek tapak, fungsi & tema tetap dieksplorasi dengan posisi prioritas yang anda tentukan. Aspek arsitektur yang di gunakan dalam proses perancangan adalah arsitektur tropis, alasan dari menggunakan arsitektur tropis pada perancangan adalah di karenakan lokasi yang berada di pinggir pantai dan juga lokasi daerah Sumba timur di kenal dengan daerah panas. Dengan adanya perancangan menggunakan tema arsitektur tropis ini sehingga dapat mengurangi suhu lingkungan dan juga dapat memperlancar sirkulasi udara lingkungan pada objek rancangan sekitar tapak.

Dalam hal ini arsitektur tropis merupakan arsitektur yang memperhatikan keadaan iklim sekitar yang akan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan bentuk bangunan nantinya. Terdapat beberapa poin yang harus ada dalam syarat pembuatan bangunan dengan konsep arsitektur tropis. Poin-poin tersebut yaitu :

- ❖ Ventilasi silang
- ❖ Memperhatikan orientasi bangunan terhadap matahari dan tapak
- ❖ Mendinginkan ruang dengan bukaan-bukaan
- ❖ Pelingkup (penggunaan material)
- ❖ Penggunaan bahan kimia yang sedikit
- ❖ Pertukaran udara
- ❖ Penahan panas matahari (fasad)